

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan pada tahun 2017-2022 maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan proksi ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* yang diukur dengan proksi DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan Investasi yang diukur dengan proksi PER memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang diukur dengan proksi SIZE tidak terbukti memoderasi pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang diukur dengan proksi SIZE tidak terbukti memoderasi pengaruh antara *leverage* terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang diukur dengan proksi SIZE terbukti memoderasi pengaruh antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya teori sinyal dengan mengemukakan hasil penelitian yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas, *leverage* dan keputusan investasi akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat menjadi sinyal bagi pihak eksternal bahwa perusahaan memiliki kinerja dan manajemen yang baik. Sedangkan, tingkat *leverage* dapat menjadi sinyal bagi pihak eksternal bahwa perusahaan memiliki rencana pertumbuhan dan prospek di masa depan. Keputusan investasi juga dapat menjadi sinyal

pertumbuhan jangka panjang perusahaan sehingga dapat diinterpretasikan bahwa perusahaan dapat memberikan laba per saham dasar yang tinggi bagi investor.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Perusahaan mendapatkan informasi lebih lengkap berdasarkan penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas terbukti bernilai positif dan signifikan dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga jika perusahaan ingin meningkatkan nilai perusahaan dan menambah sentimen positif, maka perusahaan dapat fokus pada peningkatan laba perusahaan, yang demikian akan berdampak pada harga saham dan meningkatkan kemampuan perusahaan membagikan dividennya. Untuk meningkatkan laba, perusahaan dapat mengadopsi teknologi baru, mengoptimalkan biaya dan memperbaiki efisiensi.

2. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan detail lebih lanjut bagi investor. Berdasarkan temuan penelitian, keputusan investasi memiliki dampak positif meskipun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga jika investor ingin menanamkan modalnya pada perusahaan, tidak semata-mata hanya mempertimbangkan tingkat keputusan investasi. Meskipun tingkat keputusan investasi menjadi sinyal positif dalam melihat prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan, namun masih banyak faktor pertimbangan lain seperti analisis risiko pasar. Dengan melakukan analisis risiko pasar, investor dapat menilai kondisi ekonomi sektor infrastruktur.

3. Bagi Regulator

Penelitian ini memberikan informasi lebih lanjut bagi regulator. Berdasarkan hasil penelitian, *leverage* berdampak positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan, sehingga regulator perusahaan dapat menyusun dan mengontrol kebijakan terkait batasan dan pedoman penggunaan utang oleh perusahaan infrastruktur untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Dengan mempertimbangkan risiko likuiditas dan risiko keuangan, tingkat leverage yang tidak terkontrol dapat meningkatkan paparan perusahaan terhadap fluktuasi suku bunga sehingga meningkatkan biaya bunga perusahaan dan dapat mempengaruhi profitabilitas.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menjumpai keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan lebih lanjut oleh peneliti-peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitiannya.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari perusahaan sektor infrastruktur di Indonesia, sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisir pada perusahaan sektor lain.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada rentang tahun 2017-2022 dengan jangka waktu enam tahun saja serta tidak merepresentasikan rentang tahun di luar tahun penelitian.
3. Variabel profitabilitas hanya diukur menggunakan proksi ROA saja, variabel *leverage* hanya diukur dengan proksi DER saja, variabel keputusan investasi hanya diukur dengan proksi PER saja. Sedangkan masih banyak proksi lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan keakuratan penelitian.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat membantu dalam penelitian-penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel observasi dari sektor lain yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia agar dapat memperkaya informasi.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode observasi menjadi 10 tahun sehingga analisis yang didapatkan menjadi lebih terpercaya.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain dari variabel profitabilitas, *leverage*, dan keputusan investasi dan variabel lainnya. Variabel profitabilitas hanya diukur menggunakan proksi ROA saja, sedangkan masih terdapat proksi lain seperti : *Return on Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM). Variabel *leverage* hanya diukur dengan proksi DER saja, sedangkan masih terdapat proksi lain seperti : *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Capital Ratio* (DCR), *Financial Leverage Ratio*. Variabel keputusan investasi hanya diukur dengan proksi PER saja, sedangkan masih terdapat proksi lain seperti : *Capital Expenditure* (Capex) *to Sales Ratio*, *Return on Investment* (ROI), *Net Present Value* (NPV)